

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa selalu terlihat dari segi kualitas serta perkembangan dunia pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama pendidikan ialah menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mengubah karakter menjadi lebih baik kedepannya, sesuai dengan pendapat Sagala (2016:3) menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha manusia atau pendidik dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi lebih dewasa". Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Untuk mencapainya, pembaharuan pendidikan perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memegang peran penting karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan ilmu universal. Ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern yang berperan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi, informasi, dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Matematika bukan hanya sekedar alat bagi ilmu, tetapi lebih dari itu matematika adalah bahasa. Selain karena mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, tingkat kemampuan para pendidik, sarana dan prasarana yang kurang, dan kurangnya minat belajar peserta didik

mengakibatkan pembelajaran matematika selalu terasa sulit. Matematika juga merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak sehingga sulit untuk dipahami, yang menyebabkan banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menyikapi kompleksnya masalah pendidikan di Indonesia, menyelenggarakan sertifikasi guru misalnya, revisi kurikulum yang terus-menerus dilakukan serta banyak langkah-langkah yang sudah ditempuh untuk meng-*improve* kehidupan pendidikan di tanah air yang harus mampu bersaing di dunia pendidikan global.

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti dari guru SMA Swasta Bersama Berastagi bahwa banyaknya siswa yang kurang berminat untuk belajar khususnya dalam pembelajaran matematika dengan materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku karena dianggap cukup rumit, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa begitu sulit untuk maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Apabila kejadian ini berulang-ulang maka sifat negatif siswa akan berubah menjadi kecemasan terhadap pelajaran matematika, sehingga matematika menjadi pelajaran yang kurang menyenangkan di mata siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa sulit untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan baik diantaranya :

a. Faktor Siswa

(1) Siswa malas untuk belajar matematika karena terlalu banyak rumus. (2) Siswa menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang membosankan. (3) Matematika masih sulit dipahami oleh siswa. (4) Soal yang diberikan sulit untuk dikerjakan. (5) Minat dan motivasi belajar yang rendah.

b. Faktor Guru

(1) Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. (2) Model pembelajaran yang digunakan kurang tepat. (3) Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. (4) Kurang matangnya persiapan guru dalam penguasaan materi. (5) Guru menerapkan transformasi pengetahuan satu arah.

Guru dalam menyampaikan materi pelajaran cenderung bersifat monoton yang dimulai dengan menjelaskan materi, memberikan contoh dan dilanjutkan dengan latihan soal sehingga dalam kegiatan pembelajaran hanya guru yang aktif. Kondisi pembelajaran yang seperti ini, apabila terus berlangsung dapat menimbulkan dampak yang negatif pada siswa karena siswa yang memiliki pengetahuan kurang akan tetap tidak mau berfikir sendiri dan susah dalam menyerap pelajaran, sedangkan siswa yang pintar dapat menyerap pelajaran dengan cepat namun cepat bosan.

Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, maka pada setiap pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini akan menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran, karena dengan adanya model yang digunakan sesuai dengan materi, maka materi tersebut akan mudah dipahami, tidak menimbulkan kebosanan pada diri siswa, dan kegiatan pembelajaran menarik untuk diikuti.

Hamalik (2015:171) menyatakan bahwa "Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar". Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran matematika dan mudah untuk dilaksanakan oleh guru salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dalam proses pembelajaran di kelas, pemilihan model pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam penyampaian materi demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Hal ini disebabkan karena masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari matematika. Menurut Andriani (2017:3) Kesulitan mempelajari soal trigonometri terutama pada perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku juga dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Gempol kelas X TKJ tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini didasarkan pada hasil observasi selama pembelajaran di kelas X TKJ bahwa sebagian siswa pada materi trigonometri mengalami kesulitan saat pembelajaran dan menyelesaikan persoalan trigonometri terutama pada perbandingan

trigonometri pada segitiga siku-siku. Kinzie & Markovchick (2005:67) dalam Astri dan Agus (2015:167) menjelaskan, pembelajaran *Think Pair Share* memiliki prosedur yang diterapkan secara tegas untuk memberikan siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari. Melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS, siswa akan terbiasa dalam mengambil keputusan, meningkatkan rasa tanggung jawab, memberi gagasan, pertimbangan, menerima saran, bekerja sama, mengembangkan rasa setia kawan, memberikan solusi terhadap suatu masalah, dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk melakukan komunikasi secara aktif pada saat melaksanakan diskusi dan diharapkan mampu membuat kesimpulan dari diskusi yang dilakukan. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS juga diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam memahami konsep-konsep matematika pada perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dalam suasana belajar yang terbuka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menentukan Nilai Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku-Siku di Kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka dalam penelitian ini berbagai masalah tersebut akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat dalam belajar matematika.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika.
3. Kurang maksimalnya model pembelajaran yang digunakan.

4. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa untuk belajar.
5. Kurangnya kreativitas, dan inisiatif siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti agar penelitian lebih fokus, sehingga penelitian ini terarah dan jelas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam materi menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam materi menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimanakah ketercapaian pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS) dalam materi menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
4. Apakah kemampuan siswa menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik daripada kemampuan siswa dengan

pembelajaran konvensional di kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam materi menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam materi menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam materi menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui mana lebih baik kemampuan siswa menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) daripada kemampuan siswa menggunakan pembelajaran konvensional di kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini bagi kepala sekolah, para guru, siswa dan peneliti berikutnya.

1. Untuk kepala sekolah, dari hasil perolehan penelitian setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dalam menghitung nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think*

*Pair Share* (TPS) Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dipedomani untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

2. Untuk para guru, dari hasil perolehan penelitian setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dalam menghitung nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat sebagai panduan untuk peningkatan ketuntasan belajar siswa semakin baik untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya.
3. Untuk siswa supaya dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman khususnya dalam materi menghitung nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku di kelas X IPA SMA Swasta Bersama Berastagi.
4. Untuk Peneliti berikutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi panduan yang dapat dipedomani khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).